

## BAB V KESIMPULAN

### 5.1 Ringkasan Hasil Kajian dan Observasi

Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Chaeroni dan Rekan (MCI) adalah sebuah firma akuntan publik dan konsultan yang berlokasi di Jakarta Barat. KAP ini menyediakan jasa audit, assurance, non-assurance, dan perpajakan untuk berbagai jenis klien, termasuk korporasi, BUMN, organisasi nirlaba, dan lain-lain. KAP Drs. Chaeroni dan Rekan didirikan pada tahun 1997 dan saat ini dipimpin oleh Moch. Chaeroni. KAP ini juga terdaftar di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2024, KAP ini telah membuka dua cabang di Bekasi dan Semarang. Firma ini memiliki tujuh partner dengan keahlian dalam berbagai bidang akuntansi dan keuangan.

Audit atas laporan keuangan adalah salah satu bentuk jasa yang dilakukan auditor. Dalam pemberian jasa ini, auditor menerbitkan laporan tertulis yang berisi pernyataan pendapat apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Audit merupakan bentuk pemberian jasa asuransi yang paling banyak dilakukan oleh kantor-kantor akuntan publik dibandingkan dengan jasa asuransi lainnya.

Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Chaeroni dan Rekan terkait akun kas dan setara kas melalui beberapa prosedur, yaitu:

1. Buku kas besar dan kas kecil awal bulan sampai akhir bulan periode laporan tahun berjalan;
2. Polis asuransi kas;
3. Bilyet deposito;
4. Rekening koran tabungan tiap bank;
5. Bukti penutupan giro dan tabungan,
6. Daftar bank per akhir periode beserta alamatnya;
7. Mutasi harjan mulai awal periode tahun berjalan hingga tanggal dilakukannya cash opname;
8. Berita acara cash opname;

9. Melakukan trace back (perhitungan mundur);
10. Konfirmasi pihak ketiga (bank);
11. Memeriksa rekening koran dari setiap bank dan saldo akhir menurut rekening koran harus sesuai dengan saldo bank dalam buku besar, dan
12. Membuat management letter terkait temuan yang berisikan saran supaya pengendalian internal klien semakin baik.

Pelaporan audit harus sesuai dengan standar pelaporan yang sudah ditetapkan, yaitu laporan audit harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal lain, auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan. Pernyataan pendapat yang diberikan auditor terdiri dari :

- a. Laporan yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian;
- b. Laporan yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas;
- c. Laporan yang berisi pendapat wajar dengan pengecualian;
- d. Laporan yang berisi pendapat tidak wajar,
- e. Laporan yang didalamnya auditor tidak menyatakan pendapat.

Keseluruhan tahapan yang dilakukan oleh KAP Drs. Chaeroni dan Rekan dalam pengujian substantif akun kas dan aset tetap telah memenuhi standar umum Laditing, standar kerja lapangan, dan standar pelaporan hasil audit yang sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang diterapkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

## **5.2 Pengetahuan dan Wawasan Baru yang Diperoleh dari Hasil Kajian dan Observasi Untuk Tugas Akhir**

Dari hasil kajian dan observasi selama penyusunan tugas akhir dengan judul "Prosedur Audit Kas dan Setara Kas Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik," penulis memperoleh banyak pengetahuan dan wawasan baru terkait audit yang



spesifik pada kas dan setara kas. Salah satu pengetahuan baru yang diperoleh adalah pemahaman mendalam tentang pentingnya kontrol internal dalam pengelolaan kas. Melalui observasi langsung di Kantor Akuntan Publik (KAP), penulis menyadari bahwa kas merupakan aset yang sangat rentan terhadap kecurangan, sehingga perlu diawasi dengan ketat. Penulis belajar bagaimana auditor mengevaluasi efektivitas kontrol internal, termasuk pemisahan tugas dan otorisasi transaksi, untuk mencegah penyalahgunaan kas.

Selain itu, penulis juga mendapatkan wawasan baru mengenai teknik-teknik audit yang khusus digunakan dalam pemeriksaan kas dan setara kas. Misalnya, penulis mempelajari lebih dalam mengenai prosedur rekonsiliasi bank, konfirmasi saldo kas, dan pemeriksaan fisik kas secara langsung. Teknik-teknik ini membantu auditor memastikan bahwa saldo kas yang tercatat di laporan keuangan benar-benar ada dan sesuai dengan kenyataan. Penulis juga memahami bagaimana auditor mengidentifikasi potensi risiko dalam transaksi kas, seperti penyelewengan dana atau pencatatan yang tidak akurat, dan langkah-langkah yang diambil untuk mengatasinya.

Lebih jauh, penulis memperoleh wawasan tentang bagaimana standar audit diterapkan secara praktis dalam pemeriksaan kas dan setara kas. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan standar internasional lainnya memberikan panduan yang jelas, namun pelaksanaan di lapangan seringkali memerlukan penyesuaian berdasarkan situasi spesifik. Melalui studi kasus di KAP, penulis melihat bagaimana auditor beradaptasi dengan kondisi klien, tanpa mengorbankan kepatuhan terhadap standar yang ada. Pengetahuan ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang peran auditor dalam menjaga integritas laporan keuangan dan pentingnya fleksibilitas dalam penerapan prosedur audit.